

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
PERILAKU ASERTIF PADA SISWA-SISWI
DI SMA EKA PRASETYA
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Psikologi**



OLEH :

ELPIDA ROSDIANA SIAHAAN
06 860 0247

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2011**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU ASERTIF PADA SISWA-SISWI DI SMA EKA PRASETYA MEDAN

NAMA MAHASISWA : ELPIDA ROSDIANA SIAHAAN

NIM : 06 860 0247

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Istiana. S.Psi. M.Pd


Suryani Hardjo. S.Psi. MA

MENGETAHUI

Ketua Jurusan

Dekan


Laili Alfita. S.Psi. MM


Prof. Drs. Abdul Munir. M.Pd

Tanggal Sidang Meja Hijau

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

ii

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Dekan


Munir. M.Pd

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Nini Sri Wahyuni, S.Psi. MPd

2. Istiana. S.Psi. M.Pd

3. Suryani Hardjo. S.Psi. MA

4. Andy Chandra, S.Psi. MPsi

5. Ummu Khuzaimah. M.Psi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU ASERTIF PADA SISWA-SISWI DI SMA EKA PRASETYA MEDAN

Oleh:

ELPIDA ROSDIANA SIAHAAN
NIM : 06 860 0247

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif, dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Eka Prasetya Medan yang berjumlah 60 orang.

Hipotesis penelitian yang berbunyi: Terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan perilaku asertif. Artinya semakin positif konsep diri individu, maka perilaku asertifnya juga akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin negatif konsep diri, maka perilaku asertifnya semakin rendah. Berdasarkan analisis data yang menggunakan metode Analisis Korelasi Product Moment, diketahui bahwa 1). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku asertif. Artinya semakin positif konsep diri, maka semakin tinggi perilaku asertif, sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin rendah perilaku asertif. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,271$; $sig < 0,050$. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. 2). Perilaku asertif, muncul disebabkan oleh satunya oleh faktor konsep diri, dimana berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa konsep diri berpengaruh sebesar 7,3% terhadap perilaku asertif. Dari hasil ini maka diketahui bahwa masih terdapat 92,7 pengaruh dari faktor lain, dimana faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak diteliti, yakni faktor kepribadian masing-masing individu, jenis kelamin, sikap orangtua terhadap anak-anaknya, pendidikan individu itu sendiri dan kebudayaan dimana individu itu berada. 3). Hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini, diketahui bahwa para siswa memiliki konsep diri yang sangat positif dan juga memiliki perilaku asertif yang sangat tinggi. Konsep diri yang sangat positif dan juga perilaku asertif yang sangat tinggi ini diketahui dengan membandingkan antara mean hipotetik dengan mean empirik dengan memperhatikan bilangan SD masing-masing variabel. Mean empirik konsep diri adalah 164,900, lebih besar dari mean hipotetiknya, yakni 127,5 dan selisih kedua nilai tersebut melebihi bilangan SD, yakni 16,831. Kemudian juga diketahui bahwa mean empirik perilaku asertif adalah 187,416, lebih besar dari mean hipotetiknya, yakni 145 dan selisih kedua nilai tersebut melebihi bilangan SD, yakni 19,197.

Kata Kunci: Konsep diri dan perilaku asertif

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, karena atas cinta dan kasihnya, atas berkat dan Rahmatnya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang masih sangat sederhana ini. Saya juga menyadari, dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak yang turut mendukung saya. Pada saat ini, saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Orang tuaku, Togar Siahaan (alm) dan Herminta Sitorus. Yang telah memberikan dukungan, doa, cinta, semangat, bimbingan, nasehat, dan arahnya. Terimakasih untuk pengorbanan yang sangat berarti, yang telah kalian berikan kepadaku agar kalian dapat melihatku menjadi orang yang berhasil. Terima Kasih ya bapak dan mamaku.
2. Abangku, Poltak Edward Siahaan, Viktor Manahara Siahaan, Bonar Siahaan, Kakakku, Rugun Siahaan, Herlina Siahaan, dan Adikku Edi Mico Siahaan dan Vera Mariana Siahaan. Terima kasih atas kasih perdaudaraan kita selama ini, semoga ini bias sampai akhir hidup kita. Aku juga ingin agar kalian ini bisa lebih baik dan lebih berhasil lagi.
3. Yayasan H. Agus Salim, Bapak Rektor Medan Area, Bapak Munir selaku Dekan Fakultas Psikologi, Seluruh Staf Pengajar, dan Seluruh Staf Tata Usaha. Semoga Universitas Medan Area Semakin Maju.

4. Ibu Istiana selaku dosen Pembimbing Pertama saya, yang dengan sabar dan telah meluangkan banya waktu, tenaga, saran, masukan-masukan yang cukup berarti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya ini.
5. Ibu Suryani Hardjo selaku dosen Pembimbing Kedua saya, yang penuh dengan kesabaran telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan dan masukan-masukan serta tempat curhat yang sangat berarti bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nini Sri Wahyuni. S.Psi. M.Pd selaku Ketua Sidang, Ibu Ummu Khuzaimah M.Psi selaku Sekretaris pada sidang meja hijau dan Bapak Andy Chandra. M.Psi, selaku Dosen Tamu pada sidang meja hijau saya.
7. Bapak Ir. B. Sirumorang selaku Kepala sekolah SMA Swasta Eka Prasetya Medan, Guru-guru SMA Swasta Eka Prasetya Medan. Terima kasih saya ucapkan atas segala bantuan dan kerjasamanya, yang telah memberikan saya ijin dan telah meluangkan waktu, sehingga saya dapat melakukan penelitian saya ini dan saya dapat menyelesaikannya.
8. Sahabat seperjuanganku dibangku kuliah. Ani, Lindawati S.Psi, Veronika, Yeny Rizki, Agustina Hutabarat S.Psi, Sintong Andreas, Caroline. Terima kasih buat persahabatan yang kalian berikan selama perkuliahaan.
9. Sahabat seperjuanganku selama bimbingan, Lumongga Siregar S.Psi. Semoga persahabatan kita selama ini, dapat terjalin selamanya sampai anak cucu...
10. Seluruh sahabat sekelas stambuk 06, Sintong Andreas, Caroline, Mira, Lia, Desi, Ani, Veronika, Lindawati, Agustina. Terima kasih untuk persahabatan kita selama ini.
11. Seluruh sahabat di kampus. Ani, Madonna, Lisa, Veronika, Lindawati dll. Teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan

dan persaudaraan yang telah kita bina selama ini, semoga persaudaraan ini bisa untuk selamanya.

Semoga segala amal dan kebaikan yang diberikan kepada penulis kiranya mendapat imbalan yang pantas dari Tuhan YME. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi dapat berguna bagi kita semua. Amin

Medan, Oktober 2011

Elpida Rosdiana Siahaan



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Asertif	8
1. Pengertian Perilaku Asertif	8
2. Karakteristik Perilaku Asertif.....	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Perilaku Asertif	14
4. Aspek-aspek Perilaku Asertif.....	15
B. Konsep Diri	16
1. Pengertian Konsep Diri	16
2. Peranan Konsep Diri Dalam Perilaku	17
3. Aspek-aspek Konsep Diri.....	18

4. Perkembangan Konsep Diri	19
5. Kriteria Konsep Diri	21
6. Isi Konsep Diri	23
C. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Perilaku Asertif.	25
D. Hipotesis	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
C. Populasi dan Pengambilan Sampel	29
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	32
F. Metode Analisis Data	33
BAB IV. PELAKSANAAN, HASIL, PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	35
B. Pelaksanaan Penelitian	41
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	42
D. Pembahasan	46
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Konsep Diri Sebelum Uji Coba.....	37
2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Perilaku Asertif Sebelum Uji Coba	38
3. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba	40
4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Perilaku Asertif Setelah Uji Coba	40
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	43
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	43
7. Rangkuman Perhitungan r Product Moment	44
8. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran :

- A. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Konsep Diri
- B. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Asertif
- C. Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
- D. Skala
 - D-1. Skala Konsep Diri
 - D-2. Skala Perilaku Asertif
- E. Surat Keterangan Bukti Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat menghindarkan diri dari pergaulan atau hubungan dengan orang lain, baik yang terjadi di dalam keluarganya, di sekolah ataupun di masyarakat. Kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari hubungan antara yang satu dengan yang lain, dan berusaha untuk membaaur dengan orang lain yang berada di lingkungannya. Hal yang terpenting adalah individu sebagai makhluk sosial memerlukan bantuan orang lain. Dalam menjalankan peran sosial seseorang diharapkan tidak hanya menerima kontak sosial tetapi juga memberikan kontak sosial. Kontak sosial ataupun relasi sosial ini paling dominan terjadi pada masa remaja.

Masa remaja adalah masa atau suatu periode yang penuh gejolak. Schneiders (dalam Ayu, 1991) mengatakan bahwa masa remaja merupakan periode yang harus dibayar mahal oleh remaja bagi kesempatan untuk tumbuh. Sedangkan Meichati (1990) berpendapat bahwa masa remaja merupakan usia peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang memiliki berbagai masalah, baik bagi remaja itu sendiri maupun bagi masyarakat.

Dalam memasuki masa remaja, berarti seseorang telah memasuki suatu masa transisi, dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Sebagai suatu masa transisi, pada umumnya ditandai oleh berbagai macam perubahan, baik perubahan yang terjadi dalam diri remaja itu sendiri maupun yang terjadi di luar dirinya yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Hubungan antara Konsep Diri dengan Status Remaja di dalam lingkungan sosialnya.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

Bernhardt (dalam Ayu, 1991) berpendapat bahwa remaja yang berada pada fase perkembangan dihadapkan pada penyesuaian baru yang dirasa sulit bagi remaja. Kontrol diri bertambah sulit, remaja menjadi cepat marah, gelisah, mudah tersinggung, mengalami depresi dan cenderung menggunakan cara-cara yang kurang wajar untuk meyakinkan dunia sekitar. Selain itu remaja yang dihadapkan dengan perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya dan hal ini mempengaruhi perkembangan individu pada periode berikutnya.

Dalam menghadapi berbagai masalah yang dihadapi, tidak semua remaja mampu mengatasinya, tidak sedikit remaja menjadi frustrasi dan menjadi marah akibat persoalan yang tidak dapat diselesaikan. Dalam hal ini dibutuhkan atau diperlukan adanya sikap tegas, jujur, berani maupun bertanggungjawab. Hal ini disebut dengan perilaku asertif.

Perilaku asertif seperti yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya Gunarsa (1992) menyatakan bahwa perilaku asertif adalah perilaku antar pribadi (*interpersonal behavior*) yang melibatkan aspek kejujuran, keterbukaan pikiran dan perasaan. Perilaku asertif ini ditandai oleh adanya kesesuaian sosial dan seseorang yang mampu berperilaku asertif akan mempertimbangkan perasaan dan kesejahteraan orang lain. Selain itu kemampuan dalam berperilaku asertif menunjukkan adanya kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam hubungan antar pribadi di lingkungan sosial maupun di lingkungan kerja individu. Demikian pula halnya yang dikemukakan Lazarus (dalam Rakos, 1990) yang menyatakan bahwa perilaku asertif adalah cara individu dalam memberikan respon dalam situasi sosial, yang berarti sebagai kemampuan individu untuk mengatakan tidak, kemampuan untuk menanyakan dan meminta sesuatu, kemampuan untuk

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, R.B. & Rodman, G. 1983. *Understanding Human Communication*. Toronto: Holt Rinehart and Winston.
- Arianti. 1992. Persepsi Terhadap Gaya Kepemimpinan yang Demokratis dengan Tingkat Asertivitas Kerja Karyawan Pabrik Gula Jatiroto di Lumajang. *Intisari Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Arikunto, S. 1998. *Metode Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik Dalam Berbagai Bagianya*. Jakarta: Rina Aksara.
- Ayu, L. 1991. Hubungan Konsep Diri dengan Tingkat Kecemasan Remaja Pada SMA Muhammadiyah I Yogyakarta. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Azwar, S. 1997. *Manusia, Sikap dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Baron dan Byrne. 1994. *An Introduction to Personality*. New York: Prentice Hall. Englewood Clif.
- Bidulp. 1992. *Menciptakan Anak Bahagia*. Jakarta : Mitra Utama.
- Burns, R.B. 1979. *The Self Concept: Theory, Measurement, Development and Behavior*. New York, NY: Longman Inc.
- Calhoun, J.F. & Acocella, J.R. 1990. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Alih bahasa Satmoko. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Carolyna. 1998. Peranan Konsep Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Antara Remaja Pria dan remaja Wanita Di SMU Kuala. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Damayanti, E.T. 1992. Efektivitas Pelatihan Asertif Terhadap Peningkatan Penerimaan Diri Pada Penyandang Cacat Tubuh. *Ringkasan Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Feinsterbeim dan Baer. 1980. *Jangan Bilang "Ya" Jika Anda Mengatakan "Tidak"*. Jakarta : Gunung Agung.
- Fukuyama dan Greenfield. 1993. Dimension of Assertweness in an American Student Population. *Journal of Counseling Psychology*. Vol : 30 No. 3,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

- Gerungan, W.A. 1991. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Goble, F.G. 1987. *Mazhab Ketiga. Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Terjemahan A. Supratiknya. Yogyakarta : Kanisius.
- Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D, 1992. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*, Jakarta : P.T. BPK Gunung Mulia
- Hadi, S. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jilid I. Yogyakarta : Liberty.
- _____. 1993. *Metodologi Penelitian*. Jilid II. Yogyakarta : Liberty
- _____. 1996. *Metodologi Penelitian*. Jilid III. Yogyakarta : Liberty
- Hadjam. 1988. *Psikologi Kepribadian. Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Terjemahan Istiw idayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Lloyd. 1990. *Mengembangkan Perilaku Asertif yang Positif*. Bandung : Binarupa.
- Meichati, S. 1990. Tanggapan Remaja Tentang Diri dan Kehidupannya. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta. Lembaga Penelitian Fakultas Psikologi UGM.
- Munandar, S.C.U. 1990. *Pengenalan dan Pengembangan Bakat Sejak Dini*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Myers dan Myers. 1992. *The Dynamics of Human Communication a Laboratory Approach*. New York : McGraw-Hill Inc.
- Partosuwido, S.R., Nuryoto, S., Irfan, S. 1992. Peranan Konsep Diri dan Perkembangan Psikososial Anak Remaja yang Kurang Berprestasi di DIY. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi UGM.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Pudjiyogyanti, C.R. 1993. *Konsep diri dalam pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Rackmat, J. 1986. *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakos, R.F. 1990. *Assertive Behavior, Therapy, Research and Training*. New York : McGraw-Hill Inc
- Rogers. 1980. *The Life Cycle Series Adolescence*. New York: Product Multimedia Publication.

Shaevitz. 1991. *Wanita Super*. Yogyakarta : Kanisius.

Suryabrata, S. 1990. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Rajawali Press.

Thoha, M. 1993. *Perilaku Organisasi. Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
MEDAN

Adik-adik yang saya sayangi,

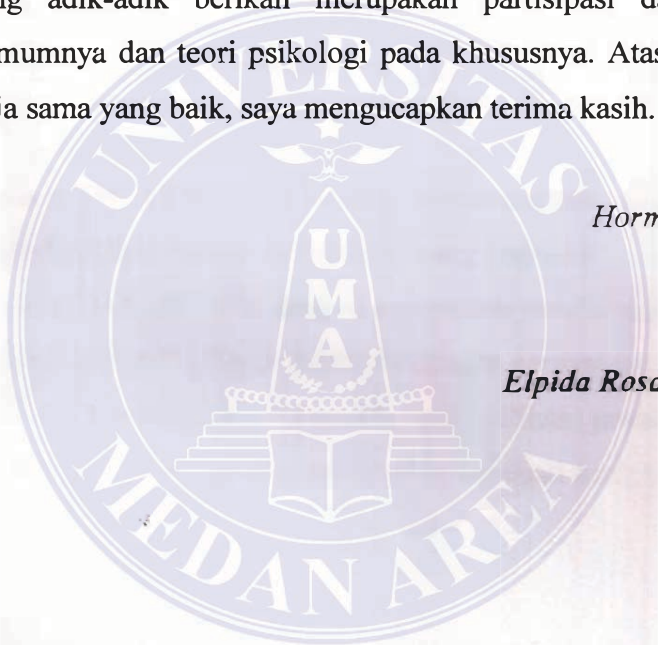
Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa a diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan adik-adik sekalian.

Dalam kesempatan ini saya akan memberi skala ukur kepada adik-adik sekalian. Adapun tujuannya untuk ikut serta membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi skala ukur yang saya lampirkan disini. Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk adik-adik tidak perlu merasa takut sebab jawaban yang diberikan tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang adik-adik berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala bantuan yang adik-adik berikan dan kerja sama yang baik, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

Elpida Rosdiana Siahaan



DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik:

Nama : _____
Usia : _____
Jenis Kelamin : Pria/Wanita
Sekolah / Kelas : _____ / _____

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam skala ukur. Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Setiap kali pulang dan pergi sekolah, saya selalu bersama kekasih

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan adik-adik merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

SELAMAT MENGERJAKAN

SKALA KONSEP DIRI

NO	URAIAN PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Secara fisik, penampilan saya cukup menarik.	SS	S	TS	STS
2.	Saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan rumah dengan kondisi fisik yang lemah ini.	SS	S	TS	STS
3.	Saya merasa tidak pernah menyusahkan keluarga saya.	SS	S	TS	STS
4.	Orangtua saya tidak mau tahu dengan masalah yang dihadapi anak.	SS	S	TS	STS
5.	Saya merasa saya ini orang yang ramah.	SS	S	TS	STS
6.	Saya dianggap suka mengecewakan teman sekolah dengan hasil yang telah saya kerjakan selama ini.	SS	S	TS	STS
7.	Saya akan berdo'a memohon pertolongan Tuhan saat sedang kesusahan.	SS	S	TS	STS
8.	Saya tidak suka menjadi penengah bila teman saya berselisih pendapat.	SS	S	TS	STS
9.	Saya mudah bergaul dengan siapa saja.	SS	S	TS	STS
10.	Saya tidak suka melibatkan diri dengan kegiatan di sekolah.	SS	S	TS	STS
11.	Bentuk tubuh yang saya miliki cukup ideal.	SS	S	TS	STS
12.	Kondisi tubuh saya yang lemah membuat saya harus membatasi kegiatan.	SS	S	TS	STS
13.	Saya bangga dengan keluarga saya yang bersikap adil.	SS	S	TS	STS
14.	Saya tidak pernah merasakan keharmonisan dalam keluarga saya.	SS	S	TS	STS
15.	Saya merasa kemampuan saya dapat diandalkan.	SS	S	TS	STS
16.	Saya keberatan jika dimintai bantuan teman sekolah.	SS	S	TS	STS
17.	Bagi saya beribadah merupakan hal penting untuk kebahagiaan saya.	SS	S	TS	STS
18.	Akibat terlalu sibuk bermain, saya menjadi lupa untuk beribadah.	SS	S	TS	STS
19.	Banyak teman yang senang mengajak saya bertukar pendapat.	SS	S	TS	STS
20.	Saya menolak saat dicalonkan menjadi ketua/pengurus apapun di sekolah.	SS	S	TS	STS
21.	Saya merasa cukup mampu merawat diri.	SS	S	TS	STS
22.	Kondisi fisik saya saat ini membuat saya sulit untuk bersaing dengan teman-teman di sekolah.	SS	S	TS	STS
23.	Saya sering menceritakan keharmonisan keluarga saya kepada teman.	SS	S	TS	STS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)24/3/22

Saya tersinggung bila ada orang yang usil mencampuri urusan keluarga saya.	SS	S	TS	STS
Saya selalu dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.	SS	S	TS	STS
Saya tidak ada apa-apanya bila dibandingkan dengan teman-teman sekolah yang lain.	SS	S	TS	STS
Nasehat orangtua saya jadikan sebagai pendorong semangat dalam belajar.	SS	S	TS	STS
Melanggar perintah Tuhan sekali waktu itu tidak masalah.	SS	S	TS	STS
Saya sering diajak teman bekerjasama karena mereka senang bergaul dengan saya.	SS	S	TS	STS
Saya tidak suka berkumpul dengan teman-teman di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
Saya optimis cukup mampu mengerjakan apa saja dengan kondisi saya saat ini	SS	S	TS	STS
Kondisi fisik saya yang lemah membuat saya sulit untuk melakukan pekerjaan berat.	SS	S	TS	STS
Saya merasa orangtua menyayangi saya, karena saya tergolong rajin.	SS	S	TS	STS
Saya tidak peduli dengan keadaan keluarga saya yang tidak harmonis.	SS	S	TS	STS
Saya dapat menyelesaikan tugas rumah yang dibebankan kepada saya tepat pada waktunya.	SS	S	TS	STS
Saya sering merasa ragu-ragu dalam mengambil keputusan.	SS	S	TS	STS
Menurut saya yang diajarkan orangtua adalah untuk kebaikan saya sendiri.	SS	S	TS	STS
Orangtua sering memberikan contoh yang salah.	SS	S	TS	STS
Banyak teman yang menyukai saya.	SS	S	TS	STS
Jarang sekali teman-teman meminta pendapat saya.	SS	S	TS	STS
Kondisi fisik saya tetap baik meskipun baru bekerja keras.	SS	S	TS	STS
Saya kurang begitu peduli dalam hal perawatan tubuh.	SS	S	TS	STS
Bila saya berbuat kesalahan, wajar rasanya bila orangtua menegur.	SS	S	TS	STS
Saya benci dengan perilaku orangtua saya yang suka tidak adil.	SS	S	TS	STS
Saya mampu bersaing dengan teman yang memiliki prestasi yang baik.	SS	S	TS	STS
Saya merasa asing bila bergabung dengan teman-teman baru.	SS	S	TS	STS
Saya termasuk sebagai orang yang jarang meninggalkan perintah Tuhan.	SS	S	TS	STS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

48.	Nasehat orangtua membuat saya patah semangat.	SS	S	TS	STS
49.	Saya suka mengikuti kegiatan di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
50.	Saya lebih suka mengerjakan segala sesuatunya seorang diri.	SS	S	TS	STS
51.	Saya yakin mampu menyelesaikan dengan baik, meskipun tugas yang dibebankan guru cukup banyak.	SS	S	TS	STS
52.	Bentuk tubuh saya yang kurang ideal membuat saya tampil kurang percaya diri.	SS	S	TS	STS
53.	Kunci sukses yang saya peroleh salah satunya adalah bersumber dari pola asuh orangtua sejak kecil.	SS	S	TS	STS
54.	Saya merasa malu karena keluarga saya sering ribut.	SS	S	TS	STS
55.	Saya suka bila ada teman yang mengajak bekerjasama dalam hal kebaikan.	SS	S	TS	STS
56.	Saya tidak suka bila ditunjuk menjadi ketua kelompok apapun di sekolah.	SS	S	TS	STS
57.	Saya merasa tenang setelah saya selesai mengerjakan ibadah.	SS	S	TS	STS
58.	Beribadah menurut saya hanyalah untuk orang-orang yang sudah lanjut usia.	SS	S	TS	STS
59.	Saya merasa bahwa saya mampu untuk menjadi pemimpin dalam suatu kegiatan.	SS	S	TS	STS
60.	Teman-teman kurang suka berbagi cerita dengan saya.	SS	S	TS	STS
61.	Segala tugas sekolah dapat saya kerjakan dengan baik, dengan kondisi fisik saya saat ini.	SS	S	TS	STS
62.	Saya rasa bentuk tubuh saya kurang menarik.	SS	S	TS	STS
63.	Kehidupan keluarga dapat dijadikan contoh dalam memberikan dorongan semangat kepada saya.	SS	S	TS	STS
64.	Saya kurang merasa dicintai oleh keluarga.	SS	S	TS	STS
65.	Teman-teman tidak pernah kecewa dengan perilaku saya selama ini.	SS	S	TS	STS
66.	Saya kurang mampu mengatasi hal-hal kecil yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS
67.	Saya menjadi malu dengan diri sendiri setelah berbuat suatu kesalahan.	SS	S	TS	STS
68.	Menurut saya, mengikuti kegiatan keagamaan hanya membuang waktu saja.	SS	S	TS	STS
69.	Dengan mengikuti kegiatan di lingkungan tempat tinggal, maka akan banyak orang yang senang dengan kita.	SS	S	TS	STS
70.	Saya sulit bergaul dengan orang yang baru saya kenal.	SS	S	TS	STS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

SKALA PERILAKU ASERTIF

URAIAN PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
	SS	S	TS	STS
Apabila saya sedang marah, maka saya mencoba untuk tetap tenang.	SS	S	TS	STS
Saya merasa sangat malu jika saya tidak mampu mengerjakan sesuatu seperti yang dilakukan teman-teman.	SS	S	TS	STS
Saya akan ikut serta dalam kegiatan yang saya sukai bersama teman-teman.	SS	S	TS	STS
Jika sudah sangat menginginkan sesuatu, maka saya harus mendapatkannya.	SS	S	TS	STS
Saya berusaha membela teman dekat saya yang sedang dalam masalah.	SS	S	TS	STS
Saya lebih memilih menunggu respon dari orang lain sebelum saya bertindak.	SS	S	TS	STS
Saya sepenuhnya yakin dengan kemampuan yang saya miliki.	SS	S	TS	STS
Apabila ada pendapat lain, maka saya akan mempertimbangkannya.	SS	S	TS	STS
Saya dapat menerima kekurangan yang saya miliki.	SS	S	TS	STS
Keberhasilan orang lain menurut saya adalah suatu keberuntungan saja.	SS	S	TS	STS
Saya senang dapat bekerja bersama teman-teman.	SS	S	TS	STS
Saya merasa bahwa saya lebih mampu bekerja sendiri daripada dibantu teman-teman.	SS	S	TS	STS
Apabila saya tidak sanggup mengerjakan sesuatu, maka saya akan mengakuinya.	SS	S	TS	STS
Saya akan memberikan bantuan meskipun banyak yang harus dikorbankan.	SS	S	TS	STS
Jika tidak benar-benar jelas masalahnya, saya tidak akan melakukan suatu tindakan.	SS	S	TS	STS
Kalau sudah bermain, saya sering lupa waktu.	SS	S	TS	STS
Saya akan merayakan kegembiraan sekecernya saja pada saat saya naik kelas.	SS	S	TS	STS
Saya akan mengurung diri jika keinginan saya tidak dipenuhi orangtua.	SS	S	TS	STS
Saya akan menyatakan dengan jujur jika saya senang pada seseorang.	SS	S	TS	STS
Tidak mudah rasanya memberikan pengorbanan walaupun kepada orang yang saya cintai.	SS	S	TS	STS
Meskipun tidak ada yang mendukung saya, namun saya tetap tegar.	SS	S	TS	STS
Jika hanya disalahkan, maka saya tidak berani mencoba hal-hal yang baru	SS	S	TS	STS
Saya tidak tersinggung apabila ada orang yang mengejek kelemahan saya.	SS	S	TS	STS
Saya akan membuat perlawanan jika ada teman yang tidak mau berteman dengan saya.	SS	S	TS	STS
Apabila saya yang MEDAN AREA akan bersama teman-teman, maka saya akan mengajak mereka.	SS	S	TS	STS

26.	Saya menghindari apabila diajak bekerjasama dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
27.	Jika saya memang saya tidak punya uang, maka saya akan menyampaikan hal sebenarnya apabila teman ingin meminjam.	SS	S	TS	STS
28.	Saya akan berbohong jika diperlukan.	SS	S	TS	STS
29.	Saya tidak ingin larut dalam kesedihan.	SS	S	TS	STS
30.	Sulit bagi saya untuk menghilangkan kesedihan yang saya rasakan.	SS	S	TS	STS
31.	Jika saya sangat menyukai sesuatu saya akan mengusahakannya agar dapat.	SS	S	TS	STS
32.	Jika keinginan saya mendapat hambatan, maka saya segera mengurungkan niat saya tersebut.	SS	S	TS	STS
33.	Saya tidak akan menyembunyikan perasaan saya kepada orang yang saya sukai.	SS	S	TS	STS
34.	Lebih baik saya memendam perasaan daripada orang lain mengetrahui hati saya.	SS	S	TS	STS
35.	Saya tidak takut disalahkan dalam mengerjakan sesuatu.	SS	S	TS	STS
36.	Saya paling takut mendapat kritikan.	SS	S	TS	STS
37.	Apabila saya tidak mampu mengerjakan sesuatu, saya tidak akan sedih.	SS	S	TS	STS
38.	Saya akan larut dalam kesedihan jika tidak mampu menyelesaikan suatu tugas.	SS	S	TS	STS
39.	Saya yakin bahwa dengan bekerjasama hasilnya lebih baik.	SS	S	TS	STS
40.	Tidak ada manfaatnya bekerja bersama-sama, bahkan hanya menimbulkan masalah saja.	SS	S	TS	STS
41.	Saya akan mengakui kesalahan yang telah saya perbuat.	SS	S	TS	STS
42.	Berat rasanya mengakui kesalahan yang telah saya perbuat.	SS	S	TS	STS
43.	Pendirian saya tidak mudah goyah oleh pendapat orang lain.	SS	S	TS	STS
44.	Selama bermain, saya tetap memiliki batas waktu.	SS	S	TS	STS
45.	Saya akan segera mengambil tindakan begitu melihat suatu kesalahan.	SS	S	TS	STS
46.	Apabila yang saya inginkan sulit untuk didapatkan, maka saya memilih menundanya.	SS	S	TS	STS
47.	Bagi saya saat naik kelas, harus dirayakan secara besar-besaran.	SS	S	TS	STS
48.	Saya siap berkorban apa saja untuk orang-orang yang saya cintai.	SS	S	TS	STS
49.	Berat sekali rasanya menyampaikan rasa suka saya pada seseorang.	SS	S	TS	STS
50.	Bagi saya yang paling utama adalah berani mencoba	SS	S	TS	STS
51.	Jika tidak ada yang mendukung saya, maka saya tidak berani melakukan sesuatu.	SS	S	TS	STS
52.	Apabila ada sekelompok orang yang tidak mau berteman dengan saya, maka saya akan mengkoreksi diri saya.	SS	S	TS	STS
53.	Saya akan langsung marah apabila ada orang yang mengejek kelemahan saya.	SS	S	TS	STS
54.	Banyak teman-teman yang suka bekerjasama dengan saya.	SS	S	TS	STS
55.	Apabila berada diantara teman-teman, saya merasa dicilkan.	SS	S	TS	STS

56.	Saya akan menyampaikan hal yang sebenarnya sekalipun pahit terdengar.	SS	S	TS	STS
57.	Saya berusaha memberikan pinjaman uang kepada teman, sekalipun saya harus meminjam dari orang lain.	SS	S	TS	STS
58.	Jika benar-benar tidak mampu, saya tidak akan memaksakan kehendak saya.	SS	S	TS	STS
59.	Apabila saya sedang marah, maka tidak memandang siapapun.	SS	S	TS	STS
60.	Saya tidak akan memaksakan kehendak saya sekalipun saya sangat menginginkannya.	SS	S	TS	STS
61.	Saya akan mengurungkan niat jika ada hal-hal yang mengganggu saya.	SS	S	TS	STS
62.	Saya akan berjuang untuk mendapatkan orang yang saya sukai.	SS	S	TS	STS
63.	Urusan teman adalah urusannya sendiri, jadi tidak perlu dicampuri.	SS	S	TS	STS
64.	Melihat kemampuan orang lain, saya menjadi tidak yakin dengan kemampuan sendiri.	SS	S	TS	STS
65.	Saya tidak iri melihat keberhasilan orang lain.	SS	S	TS	STS
66.	Sulit bagi saya menerima bahwa saya memiliki berbagai kekurangan.	SS	S	TS	STS
67.	Kehadiran saya diantara teman-teman selalu disambut gembira.	SS	S	TS	STS
68.	Saya lebih suka mengerjakan suatu pekerjaan seorang diri.	SS	S	TS	STS
69.	Apabila saya tidak sanggup memberikan bantuan, maka saya akan menyatakannya secara langsung.	SS	S	TS	STS
70.	Saya akan meminta orang lain mengerjakan pekerjaan yang tidak sanggup saya selesaikan.	SS	S	TS	STS



YAYASAN PERGURUAN EKA PRASEPTY SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Jl. Asrama/ Jl. Eka Prasetya No. 1 Medan Helvetia 20125 TELP 061-8450153 FAX 061-8447880

Email : Yasper_Eka @ Yahoo.Com

MEDAN

Banker : BPR Eka Prasetya

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2930 / SMA -- EP / 09 / 2011

yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA sw. Eka Prasetya Medan dengan ini menerangkan

sebagai berikut:

Nama : ELPIDA ROSDIANA SIAHAAN
 Nomor Induk Mahasiswa : 06.860.0247
 Program Studi : Ilmu Psikologi

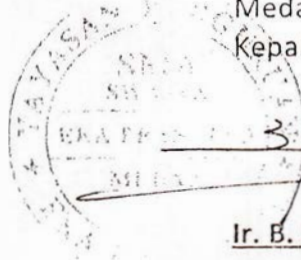
yang telah melaksanakan penelitian di SMA sw. Eka Prasetya Medan pada tanggal 21 - 28 Maret 2011 dengan judul penelitian :

“Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Asertif pada siswa – siswi di SMA Eka Prasetya Medan”

sehingga dapat mengadakan Penelitian tidak ada gangguan dalam Proses Belajar Mengajar dan Kegiatan lainnya.

Sehubungan dengan Surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area (UMA).

Medan, 22 September 2011
Kepala SMA sw. Eka Prasetya



(Signature)
Ir. B. Situmorang, BA. MM

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364343, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : 0374 /FO/PP/2011

/ 5 Maret 2011

Tempiran : -

Judul : Pengambilan Data

di
n. Ka. SMA Eka Prasetya
an Asrama Medan

ngan hormat,

rsama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan
empatan kepada mahasiswa kami:

Nama	:	Elpida Rosdiana Siahaan
NPM	:	06.860.0247
Program Studi	:	Ilmu Psikologi
Fakultas	:	Psikologi

uk melaksanakan pengambilan data pada *SMA Eka Prasetya Medan*, guna
ayusunan skripsi yang berjudul: **“Hubungan antara Konsep Diri dengan
Perilaku Asertif pada Siswa-Siswi di SMA Eka Prasetya Medan.”**

lu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan
ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa
tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas
Medan Area.

hubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Tbu dapat memberikan
kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang
menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data
di Lembaga yang Bapak/Tbu pimpin.

Perhatian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima
kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Hj. Irna Minauli, M.Si.

Penyusunan :

Mahasiswa Yos.

Penyusunan : UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area